

**PELAKSANAAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI
TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT OLEH SEKSI PENGELOLAAN
TAMAN NASIONAL WILAYAH IV SANGIR DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Disusun Oleh:

DANDI HARDIANTO
1910012111117

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No. Reg : 06/Skripsi/ITN/II-2023

Nama : Dandi Hardianto
NPM : 1910012111117
Program Kekhususan : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat Oleh Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir Di Kabupaten Solok Selatan

Telah dikonsultasikan dan di setuju oleh Dosen Pembimbing dan dapat untuk di upload ke website:

Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H (Dosen Pembimbing 1) : (.....)

Resma Bintani Gustaliza, S.H.,M,H (Dosen Pembimbing 2) : (.....)



**PELAKSANAAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI
TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT OLEH SEKSI PENGELOLAAN
TAMAN NASIONAL WILAYAH IV SANGIR DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Dandi Hardianto¹⁾, Sanidjar Pebrihariati, R¹⁾, Resma Bintani Gustaliza¹⁾,

Program Studi Ilmu Hukum. Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾dandihardiantonpm19.117@gmail.com

ABSTRACT

The management of Kerinci Seblat National Park (TNKS) by the Sangir Region IV National Park Management Section (SPTN) is carried out based on Article 10 Paragraph (2) of the Minister of Environment and Forestry Regulation Number 17 of 2022. This study aims to analyse (1) the implementation of the management of the TNKS conservation area by the SPTN Sangir Region IV, (2) the obstacles faced by the management of the Kerinci Seblat National Park conservation area in South Solok Regency and (3) the efforts made by the SPTN Sangir Region IV in overcoming the obstacles to the management of the Kerinci Seblat National Park conservation area in South Solok Regency. The research method use is sociological legal research with primary and secondary data sources Data analysis used is qualitative descriptive analysis. The results showed that (1) The implementation of TNKS conservation area management by SPTN Region IV Sangir implemented the applicable provisions, namely data collection of flora and fauna, data collection of tourism potential and environmental services and ecosystem restoration with incentive planting. (2) The obstacles faced by SPTN Region IV in managing TNKS are forest encroachment, illegal logging, unauthorised gold mining, animal poaching and boundary issues. (3) Efforts made to overcome obstacles are installing information boards of appeals or prohibitions, releasing birds caught in traps etc.

Keywords: Management, Kerinci Seblat National Park, Sangir

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kawasan konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dinyatakan sebagai taman nasional Tipe A yang dikelola oleh Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat (BBTNKS) yang berkedudukan di Sungai Penuh. Dalam pelaksanaan tugas konservasi sumber daya alam dan ekosistem, BBTNKS bertanggung jawab

kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Secara geografis TNKS terletak memanjang dari barat laut ke tenggara di tengah-tengah Pegunungan Bukit Barisan Sumatera, yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 420/Menhut-II/2004, memiliki luas sekitar 1.389.509,867 hektar. Sedangkan secara administratif wilayah TNKS berada di 14 (empat belas) kabupaten dan 2 (dua) kota yang terletak di 4 (empat) provinsi, yaitu Jambi,

Sumatera Barat, Bengkulu dan Sumatera Selatan.

Mengingat luasnya wilayah konservasi TNKS yang berada dalam pengelolaan BBTNKS, menurut Pasal 6 Permen LHK Nomor 17 Tahun 2022, BBTNKS dibantu oleh Bagian Tata Usaha yang berada di Sungai Penuh, Bidang Teknis Konservasi dan Bidang Pengelolaan Taman Nasional (BPTN) Wilayah I yang berada di Jambi, Bidang Pengelolaan Taman Nasional (BPTN) Wilayah II di Padang, dan Bidang Pengelolaan Taman Nasional (BPTN) Wilayah III di Rejang Lebong.

Selanjutnya, BPTN Wilayah II Padang terbagi menjadi 2 (dua) wilayah seksi pengelolaan, yaitu Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah III Painan, dan Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah IV Sangir. Terkait kawasan konservasi TNKS yang berada di Kabupaten Solok Selatan, maka berdasarkan pada peraturan menteri di atas dikelola oleh SPTN Wilayah IV Sangir. Meskipun unit pengelola kawasan TNKS telah ada, namun TNKS tidak luput dari ancaman kejahatan kehutanan, seperti perambahan hutan, pembalakan liar dan perburuan satwa.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT OLEH SEKSI PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL WILAYAH IV SANGIR DI KABUPATEN SOLOK SELATAN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) oleh Seksi Pengelolaan

Taman Nasional Wilayah IV Sangir di Kabupaten Solok Selatan.

2. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir dalam pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di Kabupaten Solok Selatan.
3. Apa sajakah upaya-upaya yang dilakukan Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir dalam mengatasi kendala-kendala pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat di Kabupaten Solok Selatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pelaksanaan pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) oleh Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir di Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir dalam pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di Kabupaten Solok Selatan.
3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir dalam mengatasi kendala-kendala pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat di Kabupaten Solok Selatan.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum yang menggunakan pendekatan yuridis sosiologis.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh

langsung dari sumber pertama melalui penelitian lapangan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari peraturan perundang-undangan buku, dan jurnal terkait judul yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam proses penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumen dan wawancara.

D. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) oleh Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir di Kabupaten Solok Selatan.

Kawasan TNKS yang menjadi wilayah pengelolaan SPTN Wilayah IV Sangir memiliki luas sekitar 78.968 hektar, dibagi menjadi dua resort, yaitu Resort Batang Suliti dan Resort Sungai Lambai. Pengelolaan TNKS oleh SPTN Wilayah IV Sangir, dilakukan berdasarkan ketentuan Pasal 10 Ayat (2) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2022.

Adapun bentuk pengelolaan TNKS yang telah dilakukan oleh SPTN Wilayah IV Sangir adalah:

1. Pendataan potensi flora dan fauna
2. Pendataan potensi wisata dan jasa lingkungan
3. Menyelenggarakan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem, dan
4. Melaksanakan pemulihan ekosistem dengan dengan penanaman insentif.

B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci

Seblat (TNKS) di Kabupaten Solok Selatan.

Keberadaan TNKS sebagai kawasan konservasi yang di dalamnya terdapat banyak keanekaragaman hayati dan ekosistem, dalam pengelolaannya mendapatkan perlindungan dari pemerintah dan juga hukum. Kendati demikian, TNKS tidak luput dari berbagai aktifitas masyarakat yang melawan hukum, sehingga menjadi kendala di dalam pengelolaan TNKS. Adapun kendala tersebut, berupa perambahan hutan, penebangan kayu secara ilegal/ *Illegal logging* perburuan satwa, penambangan emas tanpa izin (PETI)/ *illegal mining*, dan persoalan batas kawasan.

C. Upaya - Upaya Yang Dilakukan Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir Dalam Mengatasi Kendala-Kendala Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat di Kabupaten Solok Selatan.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, upaya yang dilakukan oleh Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir dalam mengatasi kendala-kendala tersebut diantaranya adalah dengan memfasilitasi pembentukan kelompok tani hutan (KTH), memasang papan informasi/himbauan untuk segera menjauhi area TNKS, patroli bersama TNI/Polri, Gakkum dan masyarakat

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan pengelolaan kawasan konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat yang dikelola oleh Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir telah dilakukan sesuai tugas yang diamanatkan oleh Pasal 10 Ayat (2) Peraturan Menteri Lingkungan

Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022, yaitu pendataan flora dan fauna, pendataan potensi wisata dan jasa lingkungan, menyelenggarakan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem, dan melaksanakan pemulihan ekosistem dengan penanam insentif.

2. Kendala-kendala yang dihadapi Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir dalam pengelolaan kawasan konservasi Taman Nasional Kerinci Seblat di Kabupaten Solok Selatan yaitu perambahan hutan, penebangan kayu secara ilegal/ *Illegal logging* perburuan satwa, penambangan emas tanpa izin (PETI)/ *illegal mining*, dan persoalan batas kawasan.
3. Upaya yang telah dilakukan oleh Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir dalam mengatasi kendala-dalam pengelolaan TNKS adalah dengan memfasilitasi pembentukan kelompok tani hutan (KTH), memasang papan informasi/himbauan untuk segera menjauhi area TNKS, patroli bersama TNI/Polri, Gakkum dan masyarakat.

B. Saran

1. Untuk mencegah kegiatan masyarakat yang berpotensi merusak kawasan TNKS, sebaiknya Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Sangir meningkatkan kegiatan patrol di kawasan TNKS dan membuat agenda patrol rutin minimal 1 kali dalam 3 bulan.
2. Melibatkan partisipasi masyarakat dengan memperbanyak kegiatan untuk membentuk kelompok tani hutan (KTH) khususnya masyarakat yang berada di kawasan yang berbatasan dengan TNKS.
3. Menindak pelaku yang melakukan kegiatan yang berpotensi merusak sumber daya alam dan ekosistem

yang ada di kawasan TNKS dengan tegas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Apabila diperlukan sanksi adat bisa dijadikan alternatif untuk memberikan efek jera bagi pelaku yang telah merusak kawasan TNKS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati, R, S.H.,M.H Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Resma Bintani Gustaliza, S.H.,M.H Dosen Pembimbing 2 pada penulisan skripsi in yangi sudah banyak meluangkan waktu, memberi nasehat dan mengarahkan sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hadinata Karyadi, Dian Indah Pratiwi, dkk, *Infromasi Taman Nasional Kerinci Seblat Tahun 2018*, Taman Nasional Kerinci Seblat, Jambi,
- Ishaq, 2017, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, Alfabeta, Bandung.
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LLPM Universitas Bung Hatta, Padang, hlm.56.

Jurnal

- Wandoyo Siswanto, 2017, *Pengelolaan Kawasan Konservasi di Indonesia; Pengelolaan Saat Ini, Pembelajaran dan Rekomendasi*, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Yardan, Fajar Ifan Dolly, dan Muhammad Nasir, *Analisis Kinerja Petugas Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Bungo dalam Melindungi dan Melestarikan Flora dan Fauna*, Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora (JASIORA), Vol.3 No. 3 Desember 2019